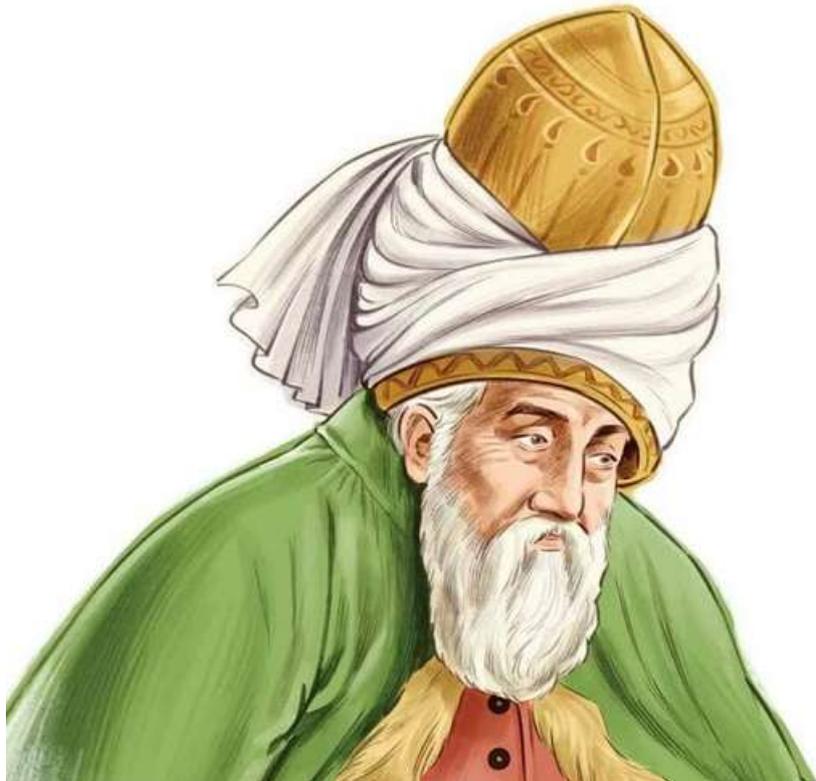


Jalaluddin Rumi (1207-1273)



Sumber: <https://id.pinterest.com/pin/faaliyetler-in-2024--2251868557183960/>

[Oleh Prof Rudy C Tarumingkeng, PhD](#)

Guru Besar dan Ketua Senat Akademik

Institut Bisnis dan Multimedia – ASMI

NUP: 9903252922

© RUDYCT e-PRESS

rudyct75@gmail.com

Bogor, Indonesia

12 Maret 2025

Jalaluddin Rumi (1207-1273) adalah seorang penyair, sufi, dan cendekiawan Muslim asal Persia yang dikenal luas karena karya-karyanya yang mendalam tentang cinta, spiritualitas, dan pencarian makna hidup. Nama lengkapnya adalah **Jalal ad-Din Muhammad Rumi**, namun ia lebih dikenal dengan sebutan **Rumi**. Ia dianggap sebagai salah satu penyair mistik terbesar dalam sejarah dunia, dan ajarannya telah mempengaruhi tradisi spiritual di seluruh dunia, lintas agama dan budaya.

Kehidupan Awal

Rumi lahir pada tanggal 30 September 1207 di **Balkh**, wilayah yang saat ini berada di Afghanistan. Namun, karena invasi Mongol, keluarganya melarikan diri dan akhirnya menetap di **Konya**, yang saat ini terletak di Turki. Ayahnya, **Baha'uddin Walad**, adalah seorang ulama dan sufi yang dihormati, yang turut mempengaruhi pemikiran dan spiritualitas Rumi sejak kecil.

Setelah wafatnya sang ayah, Rumi melanjutkan tradisi pendidikan Islam dan menjadi seorang cendekiawan yang dihormati. Ia mendalami ilmu tafsir, fiqih, dan filsafat, serta mengajar di madrasah.

Pertemuan dengan Shams Tabrizi

Perjalanan spiritual Rumi berubah drastis setelah bertemu dengan seorang sufi pengembara bernama **Shams Tabrizi** pada tahun 1244. Shams bukan hanya seorang guru spiritual bagi Rumi, tetapi juga sahabat yang sangat dekat. Pertemuan ini memicu transformasi batin yang mendalam dalam diri Rumi dan memperdalam pemahamannya tentang cinta ilahi.

Shams mengajarkan bahwa pencarian Tuhan bukan sekadar melalui ilmu formal, tetapi juga melalui pengalaman cinta dan ekstasi spiritual. Ketika Shams tiba-tiba menghilang (dan diduga dibunuh oleh para murid Rumi yang cemburu), Rumi mengalami penderitaan batin yang luar biasa. Namun dari rasa kehilangan itu, lahirlah karya-karya puisi yang sangat mendalam.

Karya-Karya Besar

Rumi dikenal luas karena karya-karya puisi mistiknya yang menggambarkan perjalanan spiritual manusia menuju Tuhan. Dua karya utamanya adalah:

1. Masnawi (Mathnawi al-Ma'nawi)

Masnawi adalah salah satu karya sastra terbesar dalam bahasa Persia, yang terdiri dari **enam jilid** dan lebih dari **25.000 bait**. Karya ini disebut-sebut sebagai "Al-Qur'an dalam bahasa Persia" karena mengandung ajaran spiritual yang dalam. Rumi menulis tentang cinta ilahi, pencarian makna hidup, serta alegori dan kisah-kisah untuk menggambarkan hubungan manusia dengan Tuhan.

2. Diwan-e Shams-e Tabrizi

Kumpulan puisi yang ditulis Rumi sebagai bentuk dedikasi untuk sahabat spiritualnya, Shams Tabrizi. Karya ini berisi syair-syair yang sangat emosional dan penuh ekstasi tentang cinta mistik dan kerinduan terhadap Tuhan.

Selain itu, Rumi juga menulis **Fihi Ma Fihi** (tentang pemikiran dan ajaran-ajarannya) serta **Maktubat** (kumpulan surat).

Ajaran Utama Rumi

Rumi mengajarkan bahwa cinta adalah jalan utama untuk mendekatkan diri kepada Tuhan. Baginya, cinta bukan hanya perasaan, tetapi sebuah kekuatan transendental yang menghubungkan manusia dengan Sang Pencipta.

Beberapa ajaran utama Rumi antara lain:

- **Cinta Ilahi (Divine Love):** Semua makhluk pada dasarnya merindukan Tuhan, dan cinta kepada Tuhan adalah bentuk cinta yang paling murni.
- **Kesatuan Eksistensi (Unity of Being):** Segala sesuatu di alam semesta adalah manifestasi dari Tuhan, dan pencarian spiritual sejati adalah memahami kesatuan ini.
- **Transformasi Jiwa:** Manusia harus melewati berbagai penderitaan dan ujian hidup untuk mencapai pencerahan spiritual.
- **Tarian Sufi (Sema):** Rumi meyakini bahwa gerakan dan musik dapat membawa manusia lebih dekat kepada Tuhan. Dari keyakinan ini lahir tradisi tarian berputar yang dikenal sebagai **Whirling Dervishes**, yang menjadi bagian dari **Ordo Mevlevi**.

Warisan dan Pengaruh

Rumi wafat pada tanggal 17 Desember 1273 di Konya, Turki. Hari wafatnya diperingati sebagai **Seb-i Arus** (Malam Pernikahan) yang melambangkan pertemuannya dengan Tuhan, Sang Kekasih Abadi.

Warisan Rumi tidak hanya berpengaruh di dunia Islam, tetapi juga di Barat. Karya-karyanya telah diterjemahkan ke dalam berbagai bahasa dan menjadi sumber inspirasi bagi banyak orang lintas agama dan budaya. Di dunia Barat, Rumi bahkan dianggap sebagai salah satu penyair paling populer sepanjang masa.

Pengaruh Rumi melampaui batasan agama dan budaya karena pesan-pesan universalnya tentang cinta, perdamaian, dan pencarian makna hidup. Banyak tokoh, seperti Johann Wolfgang von Goethe, William Blake, dan bahkan penulis modern, mengaku terinspirasi oleh karya-karyanya.

Penutup

Jalaluddin Rumi adalah simbol dari pencarian spiritual yang dalam dan pemahaman tentang cinta ilahi yang universal. Lewat puisi-puisinya, ia mengajarkan bahwa cinta adalah kekuatan utama yang menyatukan segala sesuatu dalam semesta, dan bahwa perjalanan menuju Tuhan adalah perjalanan menuju diri sendiri. Ajarannya tetap relevan hingga kini, memberikan inspirasi bagi siapa pun yang mencari makna hidup, cinta sejati, dan hubungan yang lebih mendalam dengan Sang Pencipta.

Jalaluddin Rumi dikenal sebagai salah satu penyair sufi terbesar dalam sejarah, dengan karya-karya yang tidak hanya berpengaruh dalam tradisi Islam, tetapi juga di dunia sastra dan spiritualitas global. Karya-karyanya sebagian besar berisi puisi mistik, filosofi cinta ilahi, dan pencarian makna hidup. Berikut adalah beberapa karya utama Rumi yang paling terkenal:



Karya-Karya Utama Rumi

1. **Masnawi al-Ma'nawi (Mathnawi/Masnavi)**

- **Isi:** Enam jilid puisi naratif (sekitar 25.000-27.000 bait) yang dianggap sebagai mahakarya sastra Persia dan sering disebut sebagai "Al-Qur'an dalam bahasa Persia".
- **Tema Utama:** Pengetahuan spiritual, cinta ilahi, perjalanan jiwa, serta pengajaran moral melalui kisah dan alegori.
- **Karakteristik:**
 - Mengandung banyak kisah-kisah simbolis, cerita-cerita rakyat, dan referensi religius untuk menjelaskan perjalanan jiwa manusia menuju Tuhan.
 - Ditulis dalam bentuk **syair berirama** dengan pendekatan filosofis dan mistik.

Contoh Kutipan:

"Apa yang kau cari di dunia luar, telah ada dalam dirimu sejak awal."

2. Diwan-e Shams-e Tabrizi (Divan of Shams Tabrizi)

- **Isi:** Kumpulan sekitar **40.000 bait puisi** yang didedikasikan untuk Shams Tabrizi, sahabat spiritual Rumi yang sangat berpengaruh.
- **Tema Utama:** Cinta mistik, ekstasi spiritual, kerinduan terhadap Tuhan, serta pengalaman batin yang mendalam.
- **Jenis Puisi:**
 - Berisi ghazal (puisi cinta pendek), rubaiyat (puisi empat baris), dan qasida (puisi panjang).
 - Banyak mengekspresikan ekstasi dan kerinduan terhadap cinta ilahi.

Contoh Kutipan:

"Aku bukan dari Timur, bukan dari Barat, bukan dari daratan, bukan dari lautan. Aku bukan milik bumi, bukan milik langit. Aku adalah jiwa yang mencintai."

3. Fihri Ma Fihri

- **Terjemahan:** "Di Dalam Ada Apa yang Ada di Dalam" atau "It Is What It Is".
- **Isi:** Kumpulan 71 pidato dan ceramah Rumi tentang berbagai aspek kehidupan, filsafat, dan spiritualitas.
- **Tema Utama:** Pemahaman tentang Tuhan, hubungan manusia dengan dunia, dan penjelasan tentang ajaran-ajaran sufistik.
- **Karakteristik:**

- Ditulis dalam bentuk prosa.
- Berisi penjelasan filosofis tentang konsep-konsep metafisik dalam Islam dan tasawuf.

Kutipan:

"Ketika cermin hatimu bersih, engkau akan melihat dunia sebagaimana adanya."

4. Maktubat (Kumpulan Surat-Surat)

- **Isi:** Kumpulan surat-surat Rumi yang ditulis kepada murid-murid, penguasa, serta sahabat spiritualnya.
 - **Tema Utama:** Nasihat spiritual, dorongan moral, dan pandangan tentang kehidupan sosial dan keagamaan.
 - **Karakteristik:**
 - Mencerminkan sisi praktis dan humanis dari ajaran Rumi.
 - Mengandung petunjuk etika dalam kehidupan sehari-hari dan cara menghadapi tantangan spiritual.
-

5. Majalis-e Saba'ah (Tujuh Majelis)

- **Isi:** Tujuh khotbah atau ceramah yang disampaikan oleh Rumi kepada para pengikutnya.
- **Tema Utama:** Pengajaran moral, pemahaman spiritual, dan panduan dalam menjalani kehidupan yang berorientasi pada pencarian Tuhan.
- **Karakteristik:**

- Lebih bersifat edukatif dan bersandar pada prinsip-prinsip tasawuf.
 - Mengajarkan pentingnya pembersihan diri, ikhlas, dan cinta terhadap Tuhan.
-

Ciri Khas Karya-Karya Rumi

1. Bahasa Simbolik dan Alegoris:

Rumi banyak menggunakan simbol dan metafora dalam puisinya, seperti cinta, anggur, tarian, dan musik untuk melambangkan hubungan antara manusia dengan Tuhan.

2. Fokus pada Cinta Ilahi:

Hampir seluruh karya Rumi menekankan konsep cinta sebagai jalan utama untuk mendekati diri kepada Tuhan. Baginya, cinta adalah kekuatan yang menggerakkan alam semesta.

3. Universal dan Melampaui Agama:

Meski Rumi adalah seorang Muslim sufi, karya-karyanya memiliki pesan universal tentang cinta dan kemanusiaan yang diterima oleh berbagai kalangan lintas agama dan budaya.

4. Mengajarkan Transformasi Spiritual:

Rumi percaya bahwa penderitaan dan ujian adalah sarana untuk mencapai pencerahan spiritual. Ia mengajarkan pentingnya perjalanan batin untuk menemukan hakikat diri dan Tuhan.

Pengaruh dan Relevansi Karya Rumi

- **Tradisi Sufi:** Karya Rumi menjadi pedoman penting dalam tradisi sufisme, khususnya di dalam **Ordo Mevlevi** (tarekat yang dikenal dengan tarian berputar, atau Whirling Dervishes).

- **Literatur Dunia:** Puisi-puisi Rumi banyak diterjemahkan ke dalam berbagai bahasa dan menjadi salah satu penyair paling populer di dunia Barat, termasuk dalam bahasa Inggris, Turki, Arab, dan Urdu.
 - **Inspirasi Lintas Zaman:** Tema universal seperti cinta, pencarian makna hidup, dan hubungan dengan Sang Pencipta menjadikan karya Rumi relevan sepanjang masa.
-



Kesimpulan

Karya-karya Jalaluddin Rumi tidak hanya menyentuh aspek spiritualitas dalam Islam, tetapi juga membawa pesan universal tentang cinta dan perjalanan batin yang relevan bagi siapa saja yang mencari makna hidup. Dengan karya-karyanya seperti **Masnawi**, **Diwan-e Shams-e Tabrizi**, dan **Fihi Ma Fihi**, Rumi menawarkan pemahaman mendalam tentang eksistensi, cinta, dan hubungan antara manusia dengan Tuhan.

Karya-karyanya bukan hanya untuk dibaca, tetapi untuk direnungkan, dipahami, dan dijadikan pedoman dalam perjalanan spiritual. Inilah sebabnya mengapa hingga hari ini, pesan-pesan Rumi terus menginspirasi banyak orang di seluruh dunia.

Jalaluddin Rumi adalah salah satu tokoh paling berpengaruh dalam sejarah kebudayaan dunia, khususnya dalam bidang sastra, spiritualitas, dan seni. Pengaruhnya tidak hanya besar dalam konteks kebudayaan Islam dan dunia Persia, tetapi juga meluas ke berbagai belahan dunia, lintas agama, budaya, dan generasi. Pemikiran dan ajarannya tentang cinta, toleransi, dan pencarian makna hidup telah menjadi sumber inspirasi universal.

Berikut adalah penjelasan mengenai **pengaruh Rumi dalam berbagai aspek kebudayaan**:

1. **Pengaruh dalam Kebudayaan Islam dan Persia**

- **Sufisme dan Tradisi Islam:**
Rumi adalah salah satu tokoh sufi terkemuka yang ajarannya memperdalam pemahaman tentang cinta ilahi dan perjalanan spiritual menuju Tuhan. Pemikirannya memperkaya khazanah sufisme dengan menekankan cinta, toleransi, dan persatuan sebagai inti dari ajaran Islam.
 - **Bahasa dan Sastra Persia:**
Rumi menulis sebagian besar karyanya dalam bahasa Persia, menjadikannya salah satu pilar sastra Persia klasik. **Karya-karya seperti *Masnawi* dan *Diwan-e Shams-e Tabrizi*** dianggap sebagai mahakarya sastra Persia yang berpengaruh hingga hari ini.
 - **Pemikiran Teologis:**
Rumi memperkenalkan pendekatan teologis yang lebih universal dan humanis dalam Islam. Ia menekankan bahwa setiap manusia dapat mengalami Tuhan melalui cinta dan pencarian batin, terlepas dari latar belakang atau dogma formal.
-

2. **Pengaruh dalam Sastra Dunia**

- **Sastra Mistis:**
Puisi Rumi menjadi rujukan utama dalam genre sastra mistis atau sufistik. Gaya bahasa alegoris dan simbolis Rumi digunakan untuk mengekspresikan konsep-konsep metafisik, seperti cinta ilahi, kerinduan terhadap Tuhan, dan perjalanan spiritual.

- **Pengaruh di Barat:**
Rumi adalah salah satu penyair yang paling banyak diterjemahkan di dunia Barat, terutama dalam bahasa Inggris. Karya-karyanya, yang diterjemahkan oleh tokoh-tokoh seperti **Coleman Barks**, menjadi sangat populer di Amerika dan Eropa, terutama dalam literatur dan gerakan spiritual New Age.
 - **Inspirasi Bagi Penulis dan Filosof Dunia:**
Pemikiran Rumi telah mempengaruhi penulis dan pemikir dunia seperti **Goethe**, **Emerson**, **Nietzsche**, hingga **Deepak Chopra**. Ajarannya tentang cinta universal dan pencarian batin menjadi sumber refleksi dalam sastra dan filsafat.
-

3. Pengaruh dalam Seni Musik dan Tari

- **Seni Musik Sufi:**
Puisi-puisi Rumi sering diadaptasi dalam bentuk musik tradisional sufi, terutama di kawasan Timur Tengah, Asia Selatan, dan Turki. Musik sufi yang mendalam digunakan sebagai media untuk mengalami ekstasi spiritual.
 - **Tarian Sema dan Whirling Dervishes:**
Salah satu warisan budaya terbesar dari ajaran Rumi adalah **tarian Sema**, yang dilakukan oleh **Mevlevi Order** (tarekat Mevlevi) di Turki. Tarian berputar ini melambangkan perjalanan spiritual menuju Tuhan dan pembersihan jiwa.
 - **Pengaruh dalam Musik Modern:**
Tema-tema Rumi juga diadaptasi dalam musik kontemporer. Musisi dunia dari berbagai genre seperti pop, jazz, dan musik eksperimental sering mengambil inspirasi dari puisi dan ajaran Rumi tentang cinta dan kehidupan.
-

4. Pengaruh dalam Teater dan Film

- **Seni Pertunjukan:**
Kisah hidup Rumi dan ajaran-ajarannya sering diadaptasi dalam seni pertunjukan, seperti teater, tari kontemporer, dan pementasan puisi.
 - **Film dan Dokumenter:**
Banyak film dan dokumenter telah dibuat untuk mengenang kisah hidup Rumi, seperti *Bab'Aziz* dan *Rumi: The Wings of Love*, yang menceritakan perjalanan spiritualnya dan pengaruhnya dalam kebudayaan sufi.
-

5. Pengaruh dalam Spiritualitas dan Filosofi Modern

- **Gerakan New Age dan Spiritualitas Modern:**
Pemikiran Rumi tentang cinta universal, persatuan, dan pencarian makna hidup sangat resonan dengan gerakan spiritualitas modern. Banyak pengikut New Age menjadikan karya Rumi sebagai rujukan untuk refleksi spiritual.
 - **Filosofi Kehidupan:**
Rumi mengajarkan pentingnya keikhlasan, ketulusan, dan pencarian jati diri sebagai cara untuk memahami eksistensi dan hubungan dengan Tuhan. Prinsip-prinsip ini diaplikasikan dalam berbagai filsafat hidup modern.
-

6. Pengaruh dalam Dialog Antaragama

- **Pemikiran Inklusif dan Toleran:**
Ajaran Rumi menekankan pada **universalitas cinta** dan pengakuan terhadap kebenaran dalam semua agama. Hal ini

menjadikan pemikiran Rumi sebagai jembatan dalam dialog antaragama.

- **Inspirasi dalam Kerukunan Umat Beragama:**

Banyak komunitas lintas agama menggunakan puisi dan ajaran Rumi untuk mempromosikan toleransi, perdamaian, dan rasa saling menghormati.

Kutipan Rumi yang terkenal tentang toleransi:

"Ayo datanglah, siapa pun kamu, apa pun kepercayaanmu, mari kita temui Tuhan dengan cinta."

7. Pengaruh Global dalam Budaya Populer

- **Literatur Populer:**

Buku-buku berisi kumpulan puisi dan ajaran Rumi sangat populer dan laris di seluruh dunia. Karyanya sering muncul dalam buku-buku motivasi, kutipan inspiratif, hingga kalender harian.

- **Media Sosial dan Internet:**

Kutipan-kutipan Rumi sering dibagikan di media sosial sebagai pesan-pesan inspiratif tentang cinta, kehidupan, dan pencarian makna.

- **Wisata Budaya:**

Kota **Konya di Turki**, tempat makam Rumi berada, menjadi destinasi ziarah spiritual dan wisata budaya, menarik jutaan pengunjung dari seluruh dunia setiap tahun.



Kesimpulan: Warisan Abadi Rumi dalam Kebudayaan

Pengaruh Rumi dalam kebudayaan sangat luas dan mendalam.

Ajarannya tentang cinta universal, toleransi, dan pencarian makna

hidup telah memperkaya berbagai aspek budaya, mulai dari sastra, seni, musik, hingga filosofi kehidupan.

Karya-karyanya yang bersifat universal melampaui batasan agama dan budaya, menjadikannya sebagai simbol perdamaian dan inspirasi spiritual lintas zaman. Warisan Rumi tidak hanya hidup dalam karya tulisnya, tetapi juga dalam praktik spiritual, seni, dan cara manusia memaknai hubungan dengan Tuhan dan sesama.

Pesan utama Rumi adalah tentang cinta dan penyatuan dengan Tuhan melalui pemahaman diri yang dalam. Nilai-nilai ini tetap relevan dan memberikan inspirasi besar dalam budaya modern, baik di Timur maupun Barat.

Jalaluddin Rumi, seorang penyair dan sufi abad ke-13, telah menghasilkan karya-karya yang mendalam dalam bidang spiritualitas dan puisi. Berikut adalah beberapa literatur utama yang berkaitan dengan Rumi:

Karya-Karya Utama Rumi

1. **Masnavi al-Ma'navi (Mathnawi/Masnavi)**

- **Deskripsi:** Karya puisi naratif enam jilid yang dianggap sebagai mahakarya sastra Persia.

2. **Diwan-e Shams-e Tabrizi (Divan of Shams Tabrizi)**

- **Deskripsi:** Kumpulan puisi yang didedikasikan untuk sahabat spiritualnya, Shams Tabrizi.

3. **Fihi Ma Fihi**

- **Deskripsi:** Kumpulan 72 diskursus yang memberikan wawasan tentang ajaran dan pemikiran Rumi.

en.wikipedia.org

Buku Tentang Rumi

1. The Hundred Tales of Wisdom

- **Deskripsi:** Terjemahan oleh Idries Shah yang mencakup kehidupan, ajaran, dan mukjizat Rumi, serta cerita-cerita penting dari karya-karyanya. en.wikipedia.org

2. Step by Step Up to Union With God

- **Deskripsi:** Buku oleh Abdolhossein Zarrinkoob yang membahas kehidupan, pemikiran, dan perjalanan spiritual Rumi. en.wikipedia.org+1en.wikipedia.org+1

3. Rumi: The Hidden Treasure

- **Deskripsi:** Buku oleh Shems Friedlander yang mengeksplorasi kehidupan dan ajaran Rumi. en.wikipedia.org

Karya-karya di atas memberikan wawasan mendalam tentang kehidupan, ajaran, dan kontribusi Rumi dalam bidang spiritualitas dan sastra.